

**GAYA KOMUNIKASI HOST DALAM PROGRAM  
TALKSHOW KOPI PAGI DI TVRI SUMUT**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh :**

**MUAMMAR SAID HASAN**

**1903110139**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Broadcasting**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2025**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : MUAMMAR SAID HASAN  
NPM : 1903110139  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025  
Waktu : Pukul 08:15 s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : ASSOC.PROF. DR. YAN HENDRA, M.SI. (.....)

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.SOS., M.I.KOM. (.....)

PENGUJI III : NURHASANAH NASUTION, S.SOS., M.I.KOM. (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Assoc.,Prof., Dr., Anifin Saleh., S.Sos., MSP, Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : MUAMMAR SAID HASAN  
NPM : 1903110139  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : GAYA KOMUNIKASI HOST DALAM PROGRAM  
TALK SHOW KOPI PAGI DI TVRI SUMUT

Medan, 14 April 2025

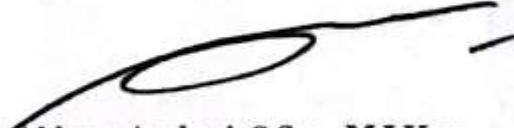
**Pembimbing**



**Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN: 010077602**

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**



**Akhvar Anshori, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN: 0127048401**



**Assoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH., S.Sos., MSP**

**NIDN: 0030017402**

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, MUAMMAR SAID HASAN, NPM 1903110139, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 12 Juni 2025

Yang Menyatakan,



MUAMMAR SAID HASAN

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji dan Syukur penulis panjatkan atas limpahan Rahmat serta hidayah yang diberikan Allah Shubhanawa Ta'ala kepada setiap mahluk-Nya penulis berhasil melalui tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Gaya Komunikasi Host Dalam Program Talkshow Kopi Pagi di TVRI SUMUT**”. Shalawat beriring salam senantiasa tarcurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam sebagai suri tauladan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada kedua orang tua yang tercinta dan tersayang **ayahanda** Syamsyuddin Siregar dan **Ibunda** Ida Ardiani, S.Ag yang selalu ada dalam setiap saat dari bayi hingga dewasa saat sekarang ini. Mereka lah yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan segera, yang juga tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa, nasihat, dan memberikan semua dukungan baik moral maupun material selama proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Tak lupa pula penulis haturkan terima kasih kepada **Kakak** kandung saya, Eka Rahma Dewi M.Pd, Rizky Syafitri S.Si, Husna Khairunnisa S.Si, dan Afifah Ulfa S.Ars., M.T yang selalu ceriwis dan sangat peduli kepada penulis sejak kecil hinglah saat ini. Dan skripsi ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri karena sudah berhasil melawti beberapa lika-liku perkuliahan yang terjadi hingga bisa di titik ini.

Saat menyelesaikan skripsi ini, tentulah penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, penulis mungkin tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, izinkan penulis secara khusus menyebutkan beberapa pihak yang telah berkontribusi memberikan waktu dan ilmu sebagai bentuk dukungan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sumatera Utara
4. Ibu Dr. Yusrina Tanjung M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurhasannah Nasution S.Sos., M.i.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu serta memberikan bantuan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Seluruh pegawai staff biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
10. Yudah Febri Ramanda Rangkuti, S.I.Kom, sahabat yang sudah dianggap seperti adik kandung sendiri. Terimakasih sudah memberikan semangat untuk waktu, tenaga, pikiran dan hal indah yang membuat penulis semakin bersemangat untuk bersama-sama menghadapi dunia keras ini dengan mimpi hingga menjadi milyader
11. PIK-M Syahadah UMSU dan IMM Fisip Umsu, yang sudah menjadi rumah ternyaman, terimakasih yang sudah mengenalkan penulis dalam pengorbanan, perjuangan, kekeluargaan, hingga prestasi yang penulis raih untuk rumah ini dan hal spektakuler lainnya. Terimakasih kepada Dwi, Adrian, Liza, Julia, Kak Fatma, Aca, Teddy.
12. Terimakasih kepada sahabat dunia akhirat yang juga sudah dianggap seperti saudara kandung, Muhammad Ricky Subandi yang sama-sama berjuang dengan penulis dalam mengerjakan tugas akhir di tengah gempuran keringat yang bercucur demi pundi-pundi rupiah dan mimpi hingga sukses.

13. Terimakasih kepada kakak dan abang Senior, yaitu: kak Ayu, Kak Dini, Bang Arif, dan Kak Suci Ledian yang selalu menyemangati penulis tanpa henti, dan hal-hal kecil lainnya yang sangat berharga bagi penulis.
14. Sahabat-sahabat sejati penulis LANTIMEYER sedari masa putih abu-abu yang bernama Bagas, Sova, Bunga, Ulfa, Mawad, Amel, Ijal, PE, Uci, Naufal, Aqilla. Yang selalu bersemangat dalam memberikan energy positif sehingga terus termotivasi.
15. Sahabat Sedari SMP Lidya, dan Pita yang selalu menghibur penulis untuk bersemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
16. Terimakasih kepada TVRI SUMUT yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan berupa informasi dan data yang sangat penulis butuhkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kepada yang semua penulis sebut ini, penulis tidak bisa memberikan balasan apapun selain ucapan “Terima Kasih” yang sebesar besarnya dan permohonan maaf karena telah merepotkan. Semoga Tuhan YME, Allah Subhanahu Wata’ala membalas kebaikan semua saudara/I dengan kebaikan pula sebagaimana yang kita harapkan selalu.

Medan, 14 April 2025

Muammar Said Hassan

# **GAYA KOMUNIKASI HOST DALAM PROGRAM TALKSHOW KOPI PAGI DI TVRI SUMUT**

**Muammar Said Hassan**  
**1903110139**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi yang diterapkan oleh host dalam menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan tamu serta penonton. Gaya komunikasi yang efektif sangat penting dalam program talkshow karena dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan audiens. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola komunikasi yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa host program Kopi Pagi menggunakan berbagai gaya komunikasi, termasuk gaya komunikatif, persuasif, dan informatif. Komunikasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga menciptakan suasana yang akrab dan interaktif antara host dan tamu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh host berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan program, meningkatkan keterlibatan audiens, dan membuat informasi lebih mudah dipahami. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi penyelenggara program talkshow serta akademisi dalam memahami pentingnya gaya komunikasi dalam media televisi.

**Kata Kunci :** Gaya Komunikasi, Talkshow, Kopi Pagi, TVRI SUMUT

# ***HOST COMMUNICATION STYLE IN THE MORNING COFFEE TALKSHOW PROGRAM ON TVRI SUMUT***

**Muammar Said Hassan**  
**1903110139**

## ***Abstract***

*This study aims to analyze the communication style applied by the host in delivering information and interacting with guests and viewers. An effective communication style is very important in a talk show program because it can affect audience understanding and engagement. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The data that has been collected is analyzed using descriptive analysis techniques to identify communication patterns that emerge. The results of the study indicate that the hosts of the Kopi Pagi program use various communication styles, including communicative, persuasive, and informative styles. The communication carried out does not only focus on delivering information, but also creates a friendly and interactive atmosphere between the host and guests. The conclusion of this study is that the communication style used by the host makes a significant contribution to the success of the program, increases audience engagement, and makes information easier to understand. This study is expected to provide insight for talk show program organizers and academics in understanding the importance of communication style in television media.*

***Keywords:*** *Communication Style, Talk Show, Kopi Pagi, TVRI SUMUT*

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                 | 1  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                               | 1  |
| 1.2 Pembatasan Masalah .....                                   | 3  |
| 1.3. Rumusan Masalah.....                                      | 3  |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                                    | 4  |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                                   | 4  |
| 1.6 Sistematika Penulisan.....                                 | 5  |
| <b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....                            | 7  |
| 2.1 Gaya Komunikasi .....                                      | 7  |
| 2.1.1 Gaya Komunikasi Verbal.....                              | 8  |
| 2.1.2 Gaya Komunikasi Non-Verbal .....                         | 9  |
| 2.2 Peran Host dalam Talkshow .....                            | 10 |
| 2.3 Gaya Komunikasi Dalam Program Talkshow .....               | 12 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                         | 14 |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                                      | 14 |
| 3.2 Kerangka Konsep.....                                       | 14 |
| 3.3 Defenisi Konsep.....                                       | 15 |
| 3.4 Kategorisasi Penelitian.....                               | 18 |
| 3.5 Informan.....  | 19 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....                               | 20 |
| 3.6.1 Wawancara.....   | 21 |
| 3.6.2 Observasi .....  | 22 |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....                                 | 23 |
| 3.7.1 Reduksi Data ( <i>data reduction</i> ): .....            | 24 |
| 3.7.2 Penyajian Data ( <i>data display</i> ): .....            | 24 |
| 3.7.3 Menarik Kesimpulan ( <i>drawing conclusions</i> ): ..... | 25 |
| 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....                           | 25 |
| 3.8.1 Lokasi Penelitian.....                                   | 25 |
| 3.8.2 Waktu Penelitian.....                                    | 26 |

|  |    |
|--|----|
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> ..... | 27 |
| 4.1 Hasil Penelitian .....               | 27 |
| 4.1.1 Identitas Informan.....            | 27 |
| 4.1.2 Hasil Wawancara .....              | 29 |
| 4.2 Hasil Pembahasan.....                | 40 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....               | 42 |
| 5.1 Simpulan .....                       | 42 |
| 5.2 Saran.....                           | 42 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....              | 44 |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                 |    |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| <b>Tabel 3. 1</b> Kerangka Konsep .....         | 14 |
| <b>Tabel 3. 2</b> Kategorisasi Penelitian ..... | 18 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| <b>Gambar 3.1</b> Proses Analisis Data Model Miles dan Huberman ..... | 22 |
| <b>Gambar 3.2</b> TVRI SUMUT .....                                    | 24 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, media massa memegang peranan penting dalam membentuk opini publik dan menyampaikan informasi. Talkshow sebagai salah satu format program televisi memiliki daya tarik tersendiri bagi pemirsa. Namun gaya komunikasi host dalam program talkshow, seperti “Kopi Pagi” di TVRI Sumut menjadi sorotan menarik untuk diteliti. Permasalahan yang muncul bagaimana gaya komunikasi host dapat mempengaruhi Interaksi dengan narasumber dan audiens, serta sejauh mana hal ini berdampak pada penyampaian yang efektif dan menarik.

Menurut sebuah artikel di **Kompas** (2023), gaya komunikasi yang tidak menarik dapat membuat audiens kehilangan minat dan berkurangnya partisipasi dalam program. Hal ini berpotensi menyebabkan informasi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Selain itu, pendekatan yang kurang efektif dapat mengakibatkan kesalahpahaman dan ketidakpuasan penonton yang pada akhirnya menurunkan rating program tersebut.

Hal ini penting bagi pihak produser dan host untuk melakukan evaluasi terhadap gaya komunikasi yang diterapkan. Pelatihan komunikasi yang baik dan penggunaan teknik-teknik interaktif dapat menjadi solusi yang efektif. Berdasarkan kutipan dari **Waspada** (2022), penerapan pendekatan

komunikasi yang lebih inklusif dan dialogis dapat meningkatkan keterlibatan penonton serta menciptakan suasana yang lebih akrab. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan program “Kopi Pagi” dapat lebih menarik informatif bagi audiens.

Menurut Gunarto, (Yoga dkk., 2019) Tayangan televisi dapat memberikan dampak positif jika dikonsumsi secara bijak. Penulis menyatakan bahwa televisi memiliki berbagai manfaat. Salah satunya adalah membantu pemirsa memahami lingkungan di sekitarnya, menjadikannya sebagai "jendela dunia." Selain itu, televisi juga berkontribusi dalam proses belajar membaca, menulis, dan meningkatkan keterampilan melek visual. Ia juga berpendapat bahwa televisi dapat memperluas pengetahuan dan membuka wawasan dengan informasi yang terbaru.

Televisi sebagai media massa memiliki potensi yang besar dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada khalayak. Berbagai macam program ditampilkan di televisi, salah satunya adalah program talkshow. Program talkshow merupakan salah satu program andalan televisi yang banyak diminati oleh masyarakat. Dalam program talkshow, host atau pembawa acara memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu program.

Host dalam program talkshow memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar. Selain bertugas untuk memandu jalannya acara, host juga harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan narasumber dan penonton. Gaya

komunikasi host yang menarik dan efektif dapat membuat program talkshow semakin diminati oleh masyarakat.

TVRI SUMUT merupakan salah satu stasiun televisi lokal di Sumatera Utara yang memproduksi program talkshow. Salah satu program talkshow andalan TVRI SUMUT adalah "Kopi Pagi". Program "Kopi Pagi" tayang setiap hari Senin sampai Jumat pukul 10.00 - 11.30 WIB. Program ini membahas berbagai macam topik, mulai dari politik, ekonomi, sosial, budaya, hingga lifestyle.

Host program "Kopi Pagi" di TVRI SUMUT memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan program tersebut. Gaya komunikasi host yang menarik dan efektif dapat membuat program "Kopi Pagi" semakin diminati oleh masyarakat Sumatera Utara. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai gaya komunikasi host dalam program talkshow "Kopi Pagi" di TVRI SUMUT.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Pembatas masalah pada program talkshow “Kopi Pagi” di TVRI SUMUT dengan judul : **“Rajin pangkal pandai, malas jangan dipelihara”** tayangan ini dimulai untuk kalangan usia 6tahun – 35tahun, dan cocok untuk anak-anak hingga Remaja. Dan di program berfokus pada teknik penyampaiannya dari isu yang diangkat dalam program talkshow “Kopi Pagi” di TVRI SUMUT.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

Bagaimana gaya komunikasi host dalam program talkshow kopi pagi di TVRI

Sumut?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk:

Untuk mengetahui gaya komunikasi host dalam program talkshow "Kopi Pagi" di TVRI SUMUT.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi dua, diantaranya :

##### **Manfaat Teoritis :**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi massa terkait dengan gaya komunikasi host dalam program talkshow.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan gaya komunikasi host dalam program talkshow.

##### **Manfaat Praktis :**

1. Bagi TVRI SUMUT, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas program talkshow "Kopi Pagi", khususnya terkait dengan gaya komunikasi host.
2. Bagi host program talkshow "Kopi Pagi" di TVRI SUMUT, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas komunikasi saat memandu program.

3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai gaya komunikasi host dalam program talkshow.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sesuai Pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima (V) Bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan

Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### **BAB II: URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Informan/ Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan Deskripsi data Narasumber hasil penelitian dan Pembahasan.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisikan simpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Gaya Komunikasi**

Komunikasi memiliki dua karakteristik utama, yaitu komunikasi langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berlangsung melalui interaksi tatap muka antara individu. Sementara itu, komunikasi tidak langsung menggunakan perantara atau media untuk menghubungkan orang-orang, contohnya seperti televisi, internet, surat kabar, dan lain-lain. Gaya komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam interaksi manusia, termasuk dalam konteks media, seperti program talkshow. Dalam proses komunikasi, setiap individu tidak dapat terpisah dari gaya yang mereka gunakan. Dalam konteks ini, penulis mengamati bahwa para pembawa acara di program talkshow "Kopi Pagi" menunjukkan ciri khas gaya komunikasi yang menarik dalam cara mereka menyampaikan acara. Dalam bab ini, akan dibahas secara mendalam mengenai gaya komunikasi verbal dan non-verbal, serta bagaimana kedua elemen ini berperan dalam program Talkshow Kopi Pagi di TVRI SUMUT.

Adriani (2023), Host program talkshow tidak hanya berfungsi sebagai pengantar acara, melainkan juga sebagai fasilitator dalam interaksi antara narasumber dan penonton. Gaya komunikasi host dapat menciptakan suasana yang nyaman, sehingga narasumber dapat berbagi pendapatnya dengan lebih leluasa. Host yang efektif biasanya memiliki gaya komunikasi yang adaptif, artinya mereka dapat menyesuaikan pendekatan mereka tergantung pada tema

yang diangkat dan karakteristik narasumber. Misalnya, saat mengundang narasumber yang merupakan seorang ahli di bidangnya, host dapat menggunakan gaya yang lebih formal dengan pertanyaan yang mendalam. Sebaliknya, saat mengundang tamu dari kalangan seniman atau entertainer, gaya yang lebih santai dan humoris mungkin lebih sesuai.

### **2.1.1 Gaya Komunikasi Verbal**

Gaya komunikasi verbal mencakup penggunaan kata-kata dalam menyampaikan pesan. Dalam konteks talkshow, gaya komunikasi ini sangat penting, karena host harus mampu menarik perhatian penonton dan tamu yang diundang. Komunikasi verbal terdiri dari beberapa elemen, antara lain:

#### **a. Pilihan Kata (Diksi)**

Pemilihan kata yang tepat dapat meningkatkan efektivitas komunikasi. Dalam program talkshow, host perlu menggunakan diksi yang sesuai dengan audiens dan konteks yang ada. Menurut S. Harahap (2016), penggunaan diksi yang baik dapat menciptakan suasana yang akrab dan menyenangkan di antara host dan penonton.

#### **b. Intonasi dan Ekspresi**

Intonasi suara juga merupakan bagian penting dari komunikasi verbal. Host harus mampu mengubah intonasi untuk mencerminkan emosi dan membangun ketertarikan. Ekspresi vokal yang bervariasi dapat membuat tayangan lebih hidup (D. Amin, 2018).

#### **c. Penyampaian Informasi**

Dalam talkshow, penyampaian informasi harus dilakukan secara jelas dan terstruktur. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan teknik bertanya yang tepat serta kemampuan mendengarkan aktif. Menurut W. Susilo (2022), salah satu tugas penting host adalah mengarahkan diskusi dengan baik agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens.

#### **d. Humor**

Penggunaan humor dalam komunikasi verbal dapat menciptakan suasana yang lebih santai dan menarik bagi pemirsa. Host yang mampu menyisipkan humor dengan baik akan lebih mudah terhubung dengan audiens (R. Santoso, 2021).

### **2.1.2 Gaya Komunikasi Non-Verbal**

Gaya komunikasi non-verbal meliputi semua bentuk komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata. Dalam konteks talkshow, komunikasi non-verbal berfungsi untuk mendukung pesan yang disampaikan secara verbal. Elemen-elemen komunikasi non-verbal antara lain:

#### **a. Gestur dan Bahasa Tubuh**

Gestur yang digunakan host dapat membantu memperkuat pesan. Menurut M. Yani (2020), bahasa tubuh, seperti gerakan tangan atau postur tubuh, dapat mendukung atau bahkan bertentangan dengan apa yang diucapkan. Sebuah wawancara yang baik memerlukan keselarasan antara komunikasi verbal dan non-verbal.

#### **b. Ekspresi Wajah**

Ekspresi wajah merupakan salah satu komponen utama dalam komunikasi non-verbal. Ekspresi yang tepat dapat menggambarkan emosi dan sikap host. T. Rahmawati (2021) menjelaskan bahwa ekspresi wajah yang ramah dan terbuka dapat menciptakan hubungan positif dengan audiens.

#### **c. Kontak Mata**

Kontak mata antara host dan audiens sangat penting untuk membangun koneksi. Menjaga kontak mata dapat menunjukkan ketertarikan dan perhatian dari host kepada audiens (L. Prabowo, 2019).

#### **d. Ruang Interpersonal**

Jarak antara host dan tamu yang diundang juga berkontribusi terhadap persepsi audiens. Jarak yang terlalu dekat atau terlalu jauh dapat memberikan kesan yang berbeda. Menurut K. Sutrisno (2022), pengaturan ruang sangat mempengaruhi dinamika interaksi dalam talkshow.

#### **e. Pakaian dan Penampilan**

Penampilan fisik host, termasuk pakaian, juga merupakan bagian dari komunikasi non-verbal. Pakaian yang rapi dan sesuai dapat meningkatkan kepercayaan diri host dan menunjukkan profesionalisme (S. Lestari, 2023).

## **2.2 Peran Host dalam Talkshow**

Dalam talkshow, host berperan sebagai pengatur alur acara agar berjalan lancar. Mereka perlu memastikan bahwa setiap segmen program terjalin dengan baik. Hal ini membutuhkan keterampilan manajemen waktu dan kemampuan untuk berpikir cepat. Supriyadi (2020) menjelaskan bahwa host harus mampu mengarasemen pertanyaan dan perbincangan sehingga tidak ada

bagian yang terlewatkan. Host berfungsi sebagai jembatan antara informasi yang disampaikan narasumber dengan audiens. Mereka perlu menginterpretasikan informasi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh penonton. Dalam hal ini, host harus memiliki pengetahuan yang baik tentang topik yang dibahas agar dapat menjelaskan dengan akurat.

Hidayah (2019) mencatat bahwa host yang kompeten mampu memberikan konteks yang tepat sehingga pemirsa dapat memahami isu yang diangkat. Host dituntut untuk menciptakan hubungan dengan penonton agar mereka merasa terlibat dalam program. Ini dapat dilakukan melalui interaksi langsung, seperti membacakan komentar dari media sosial atau mengajak penonton untuk memberikan pendapat. Hal ini juga membantu menciptakan rasa komunitas di antara penonton.

Setiawan (2021) menyoroti pentingnya keterlibatan audiens dalam meningkatkan loyalitas pemirsa terhadap program. Host yang memiliki kemampuan untuk membuat suasana santai dan menyenangkan cenderung lebih berhasil dalam menarik perhatian pemirsa. Nurhayati (2022) menyatakan bahwa hiburan yang diciptakan oleh host dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkuat materi yang disampaikan.

Dalam diskusi, sering kali muncul perbedaan pandangan di antara narasumber. Host harus mampu menjaga keharmonisan dan memastikan bahwa semua pendapat disampaikan dengan adil tanpa memihak satu pihak. Langkah ini penting agar penonton mendapatkan gambaran yang seimbang mengenai isu

yang dibahas. Prabowo (2018) menjelaskan bahwa host perlu memiliki keterampilan mediasi untuk mengatasi potensi konflik dalam diskusi.

### **2.3 Gaya Komunikasi Dalam Program Talkshow**

Tema Acara Tema yang diangkat dalam talkshow akan memengaruhi gaya komunikasi yang diterapkan. Misalnya, pada tema serius seperti isu sosial, host mungkin akan menggunakan nada yang lebih formal dan serius, sedangkan tema ringan seperti hiburan akan lebih santai dan akrab. Putri dan budi menjelaskan bahwa program talkshow yang ada di “Kopi Pagi” memiliki berbagai macam topik sehingga audiens memiliki banyak pilihan topik untuk didengar. YouTube merupakan salah satu platform media mereka untuk membuat program talkshow “Kopi Pagi”. Audiens dan Interaksi Penonton Interaksi dengan penonton juga merupakan faktor penting dalam menentukan gaya komunikasi. Respons penonton, baik melalui media sosial atau secara langsung, dapat memengaruhi nada dan gaya host. Tayangan yang mendapatkan banyak pertanyaan atau komentar dari penonton mungkin mendorong host untuk terlibat lebih aktif dalam diskusi.

Melihat cara penyampaian host dalam program talkshow di “Kopi Pagi” saling berbagi cerita, hal ini berkaitan dengan komunikasi Norton sebagaimana diuraikan oleh Liliweri. Ini termasuk dalam kategori gaya santai, yaitu cara berkomunikasi yang dilakukan dengan tenang dan ceria, dilengkapi dengan senyuman dan tawa. Selain gaya santai, juga dapat dikategorikan sebagai gaya komunikasi terbuka, yang ditandai dengan cara

berkomunikasi yang jujur dan mungkin langsung (Liliweri, 2011). Namun, perbedaan gaya komunikasi di antara para host dapat mengakibatkan pesan yang disampaikan tidak efektif.

Berdasarkan uraian teoritis tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai program talkshow, dengan penekanan pada gaya komunikasi host dalam menyampaikan pesan.

## **BAB III**

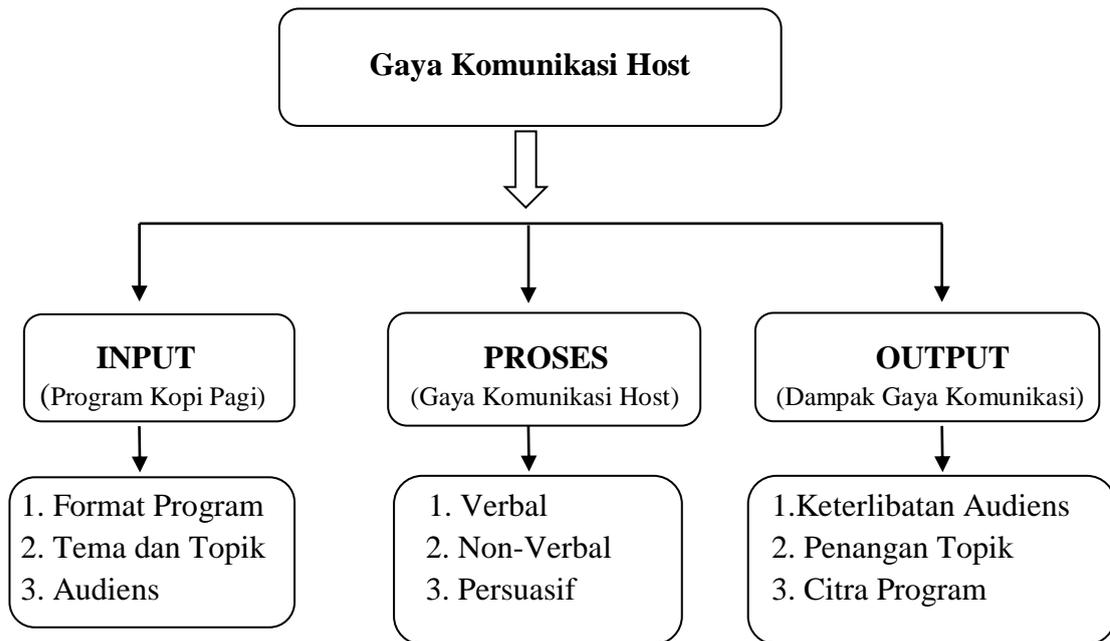
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis metode penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (Lubis dkk., 2021), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan, memahami, dan mengungkap fenomena, peristiwa, atau gejala sosial. Pendekatan ini menekankan pada penggambaran fenomena tersebut dengan kata-kata, sehingga hasil analisis yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang kejadian atau peristiwa yang diteliti. Jenis penelitian ini dipilih untuk memahami dan mendeskripsikan gaya komunikasi host dalam program talkshow Kopi Pagi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami fenomena sosial yang terjadi didalam interaksi yang diteliti. Fokus penelitian adalah untuk menggali makna dan konteks dari interaksi yang terjadi antara host, tamu, dan audiens. Dengan metode kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai aspek komunikasi yang mungkin tidak dapat diukur secara kuantitatif.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Penulis menggunakan kerangka konseptual atau kerangka berpikir yang dimana didalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu : Input, Proses, Output. Adapun kerangka konsep sebagai berikut :



**Table 3.1** Bagan Kerangka Konsep Penelitian

### 3.3 Defenisi Konsep

Defenisi Konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut merupakan defenisi konsep dari kerangka konsep diatas:

#### a. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi merupakan cara yang digunakan individu untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Dalam konteks media, istilah ini mencakup berbagai aspek, termasuk pilihan kata, nada suara, bahasa tubuh, serta cara berinteraksi dengan audiens dan narasumber. Menurut Kurniawan dan Sari (2021), gaya komunikasi dapat bervariasi tergantung pada konteks situasi dan audiens yang dituju.

Gaya komunikasi juga sangat mempengaruhi cara pesan diterima dan dipahami oleh audiens. Dalam talkshow, gaya komunikasi host berperan penting dalam membangun suasana acara dan memfasilitasi dialog yang

konstruktif. Sebagai contoh, gaya komunikasi formal biasanya dicirikan dengan penggunaan bahasa yang lebih baku, sementara gaya informal lebih memperhatikan keakraban dan interaksi santai. Gaya persuasif, di sisi lain, bertujuan untuk meyakinkan audiens mengenai suatu pandangan atau opini.

Beberapa gaya komunikasi yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Gaya Formal: Penggunaan kosakata baku dan intonasi yang serius, seringkali diperlukan dalam situasi resmi atau saat membahas topik serius.
2. Gaya Informal: Menggunakan bahasa santai dan humor, menciptakan suasana yang lebih akrab dan menyenangkan bagi audiens.
3. Gaya Persuasif: Menonjolkan argumen dan data yang meyakinkan untuk mempengaruhi pandangan audiens.

Dengan memahami gaya komunikasi yang digunakan oleh host, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitasnya dalam menjalin relasi dengan audiens dan narasumber.

#### **b. Talkshow**

Talkshow adalah format program televisi yang melibatkan diskusi antara host dan narasumber dan sering kali dihadiri oleh audiens. Program ini biasanya dirancang untuk menyajikan topik-topik terkini, isu sosial, atau fenomena budaya dengan cara yang menarik dan interaktif. Pratama (2020) mendefinisikan talkshow sebagai wadah komunikasi yang memfasilitasi dialog antara berbagai pihak, baik itu antara host, narasumber, maupun audiens.

Format talkshow dapat sangat beragam, mulai dari segmen yang lebih serius hingga yang lebih santai dan menghibur. Talkshow "Kopi Pagi" di TVRI SUMUT, khususnya, dikenal karena memberikan informasi yang relevan dan menarik. Dalam konteks ini, host berperan sebagai penghubung yang mengatur alur pembicaraan dan menjamin kelancaran komunikasi. Beberapa karakteristik utama dari talkshow meliputi:

1. Interaktivitas: Kemampuan untuk melibatkan audiens dalam diskusi, sering kali melalui sesi tanya jawab atau komentar.
2. Variasi Topik: Menyajikan beragam isu yang mencakup aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik.
3. Format Fleksibel: Talkshow dapat disajikan dalam berbagai format, memungkinkan host untuk menyesuaikan gaya komunikasinya sesuai dengan kebutuhan acara.

Dengan memahami karakteristik talkshow, penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana gaya komunikasi host dapat memengaruhi interaksi yang terjadi selama program berlangsung.

### **c. Host**

Host, atau pembawa acara, merujuk pada individu yang bertanggung jawab untuk memandu talkshow dan mengatur arus diskusi. Peran host sangat penting dalam menentukan dinamika program, menciptakan suasana, dan memfasilitasi dialog yang efektif. Sihotang (2019) menyatakan bahwa kemampuan host dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai pihak dapat memengaruhi keberhasilan sebuah talkshow. Host perlu memiliki

beberapa kualitas, antara lain:

1. Kemampuan Beradaptasi: Host harus mampu menyesuaikan gaya komunikasi berdasarkan audiens dan topik yang dibahas.
2. Keterampilan Mendengarkan: Kemampuan untuk mendengarkan dengan seksama demi membangun dialog yang konstruktif dengan narasumber dan audiens.
3. Kreativitas: Host yang baik akan mampu menciptakan suasana yang menarik dan tidak monoton, sehingga tetap dapat menggaet perhatian audiens.

Gaya komunikasi yang digunakan oleh host sangat berpengaruh terhadap bagaimana informasi disampaikan dan diterima. Dalam penelitian ini, akan dianalisis bagaimana gaya komunikasi yang berbeda dapat menciptakan pengalaman yang berbeda bagi audiens serta bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas.

### **3.4 Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi ini merujuk pada bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian agar dapat terlihat jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian untuk analisis variable tersebut, adapun kategorisasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

| No | Konsep Penelitian    | Indikator   |
|----|----------------------|---|
| 1. | Gaya Komunikasi Host | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaya Formal</li> <li>- Gaya Informal</li> <li>- Gaya Persuasif</li> </ul>                  |
| 2. | Program Talkshow     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaktivitas</li> <li>- Variasi Topik</li> <li>- Format Fleksibel</li> </ul>             |
| 3. | Penguasaan Host      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan beradaptasi</li> <li>- Keterampil mendengarkan</li> <li>- Kreativitas</li> </ul> |

*Sumber:* Olahan peneliti 2024

**Table 3.2** Kategorisasi Penelitian

### 3.5 Informan

Dalam penelitian ini, informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dengan metode ini, peneliti secara sengaja memilih individu berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Informan yang terlibat terdiri dari beberapa kategori, yaitu host talkshow, narasumber yang pernah diundang dalam acara, audiens setia, dan profesional di bidang komunikasi.

Informan pertama yang akan diundang adalah host program "Kopi Pagi". Host ini diperlakukan sebagai sumber utama data karena mereka memiliki pemahaman mendalam mengenai gaya komunikasi yang diterapkan dalam program tersebut. Pemilihan host akan mempertimbangkan pengalaman mereka dalam memandu talkshow, serta kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan berbagai narasumber. Pengalaman yang dimiliki oleh host diharapkan mampu menggambarkan nuansa dan dinamika yang tercipta selama acara berlangsung.

Selanjutnya, narasumber menjadi informan kedua yang penting untuk penelitian ini. Pemilihan narasumber ini didasarkan pada relevansi tema yang mereka angkat dalam program serta kontribusi yang mereka berikan dalam interaksi dengan host. Melalui wawancara dengan narasumber, peneliti dapat memahami pandangan mereka tentang gaya komunikasi yang digunakan oleh host serta bagaimana hal itu mempengaruhi alur diskusi dalam talkshow.

Audiens yang memiliki kebiasaan aktif berdiskusi tentang program dan memberikan umpan balik pasti akan memberikan perspektif yang beragam mengenai pengaruh gaya komunikasi host terhadap pengalaman menonton mereka. Pengalaman audiens dalam menanggapi gaya komunikasi juga dapat membantu peneliti dalam menyimpulkan sejauh mana interaksi yang terjadi di acara memengaruhi opini dan persepsi penonton.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah strategis untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai gaya komunikasi host dalam program talkshow "Kopi Pagi" di TVRI SUMUT. Data yang diperlukan akan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui gabungan teknik ini, diharapkan peneliti dapat menggali berbagai aspek yang berhubungan dengan komunikasi dalam konteks talkshow.

### **Langkah-langkah Observasi:**

#### **a. Penentuan episode yang akan diamati**

Peneliti akan memilih setidaknya 10 episode dari program "Kopi Pagi" yang ditayangkan dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Pemilihan ini akan mempertimbangkan keberagaman tema dan narasumber yang diundang. Berdasarkan Hadi (2010), pemilihan episode yang diversifikasi dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai gaya komunikasi yang diterapkan (Hadi, 2010).

#### **b. Pengamatan Gaya Komunikasi:**

Observasi akan menilai elemen verbal dan non-verbal host, seperti:

1. Pilihan Kata: Mengamati pilihan bahasa yang digunakan, termasuk penggunaan bahasa formal atau informal.
2. Intonasi dan Emosi: Mencatat bagaimana intonasi suara host dapat mempengaruhi suasana program.
3. Bahasa Tubuh: Memperhatikan bagaimana gestur dan ekspresi wajah mendukung atau mengarahkan percakapan (Setiawan, 2008).

### **3.6.1 Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berikutnya yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara semi-terstruktur dengan beberapa informan kunci, yang mencakup:

1. Host Program: Wawancara dengan host akan bertujuan untuk memahami perspektif mereka tentang gaya komunikasi yang diterapkan. Peneliti akan

menanyakan tentang pengalaman mereka sebagai host, tantangan yang dihadapi, dan strategi komunikasi yang mereka gunakan.

2. Narasumber: Menghadirkan narasumber yang pernah tampil di program untuk mendengar pandangan mereka mengenai interaksi dengan host. Ini akan memberikan insight tentang dinamika komunikasi antara host dan narasumber.

3. Penonton: Peneliti juga akan melibatkan audiens yang menonton program baik secara langsung maupun melalui platform media sosial. Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kesan mereka terhadap gaya komunikasi host.

Wawancara akan dilakukan dengan menciptakan suasana yang nyaman, sehingga informan dapat berbicara secara terbuka. Semua wawancara akan direkam dan ditranskripsikan untuk analisis lebih lanjut.

### **3.6.2 Observasi**

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang akan dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi antara host dan narasumber, serta respons dari penonton. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks komunikasi secara mendalam. Peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati gaya komunikasi host dalam program talkshow kopi pagi di TVRI SUMUT.

### **3.6.3 Metode Dokumentasi**

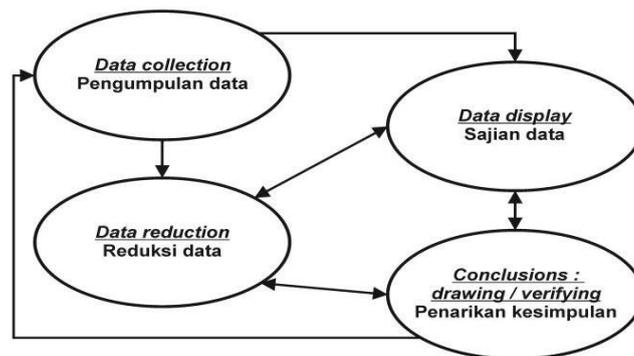
Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurnaan dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan/kenang-kenangan.

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Patton mengatakan analisis data adalah suatu proses yang melibatkan pengelolaan informasi, di mana data diorganisir ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar. Patton membedakan proses ini dari penafsiran, yang memberikan makna lebih mendalam pada analisis, serta menjelaskan dan mencari keterkaitan antara berbagai aspek yang terdampak.



**Gambar 3.1** Proses Analisis Data Model Miles dan Huberman (Sumber: Buku Metodologi Penelitian Sugiyono, 2022)

Miles dan Huberman, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2022), menyatakan bahwa proses analisis data kualitatif berlangsung secara berkelanjutan hingga data dianggap cukup. Proses ini terdiri dari tiga langkah,

yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data lapangan dilakukan baik selama pengumpulan data maupun setelahnya, di mana peneliti sudah mulai menganalisis jawaban yang diperoleh dari wawancara. Jika hasil wawancara dirasa belum memuaskan, peneliti dapat melanjutkan pertanyaan hingga mendapatkan informasi yang lebih kredibel. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

### **3.7.1 Reduksi Data (*data reduction*):**

Miles & Huberman mengatakan reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian proses reduksi data adalah pertama, data yang didapat dari wawancara merupakan data mentah. Selanjutnya peneliti memilah-milah data yang dikumpulkan. Kedua, setelah data dipilah-pilah peneliti melakukan pengkodean data, artinya mengkodekan data menggunakan simbol, berdasarkan informan dan waktu wawancara untuk mempermudah mencari data. Ketiga, data yang sudah diberi kode, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

### **3.7.2 Penyajian Data (*data display*):**

Miles & Huberman mengatakan reduksi data ialah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti akan merangkum, memberi kode, dan mengidentifikasi tema. Proses reduksi data berfungsi untuk mempertajam analisis dan mengatur data, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat diverifikasi sebagai temuan penelitian terkait masalah yang diteliti.

### 3.7.3 Menarik Kesimpulan (*drawing conclusions*):

Sugiyono, (2022). Pada tahap penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir, setelah reduksi dan penyajian, adalah membandingkan data yang terkumpul untuk memastikan keakuratan hasil penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan berisi bukti yang valid dan konsisten, yang pada gilirannya menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif biasanya mencakup temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Selain itu, kesimpulan dalam metode kualitatif dapat menjawab rumusan masalah, namun juga berkemungkinan tidak, karena rumusan masalah dapat berkembang selama penelitian, bahkan setelahnya. Peneliti juga akan melihat pola-pola umum yang muncul dari data kualitatif dan menyimpulkan Gaya Komunikasi Host Dalam Program Talkshow “Kopi Pagi” Di TVRI SUMUT.

## 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan pelaksanaan penelitian di TVRI SUMUT, yang terletak di Jl. Putri Hijau, Kesawan Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 3.2 TVRI SUMUT

### **3.8.2 Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian selama 5 bulan dimulai dari bulan Oktober 2024 hingga Desember 2024. Waktu penelitian ini mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, penulisan laporan, dan revisi dan finalisasi laporan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Dalam bab ini penulis berhasil memperoleh data dari hasil penelitian di lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data tersebut dianalisis melalui observasi dan wawancara yang mendalam dengan host. Pada bab ini akan dibahas bagaimana gaya komunikasi host dalam program talkshow kopi pagi di TVRI SUMUT. Dalam rumusan masalah diatas terdapat 3 variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu : (1) Gaya Komunikasi Host (2) Program Talkshow (3) Penguasaan Host

##### **4.1.1 Identitas Informan**

Penulis memilih TVRI SUMUT menjadi tempat lokasi penelitian didasarkan dengan pertimbangan yang signifikan. Dimana, TVRI Sumut merupakan stasiun televisi yang memiliki peran penting dalam penyebaran informasi dan hiburan di wilayah Sumatera Utara. Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI Sumut memiliki tanggung jawab untuk menyajikan konten yang mendidik dan menghibur bagi masyarakat setempat. Program talkshow seperti Kopi Pagi menjadi salah satu wadah yang efektif untuk mengangkat isu-isu lokal dan mendiskusikannya secara interaktif.

TVRI Sumut memiliki keunikan dalam pendekatannya terhadap gaya komunikasi. Dalam program-programnya, stasiun ini mengedepankan nilai-

nilai kebudayaan lokal dan kearifan lokal, sehingga memberikan kesempatan untuk menganalisis bagaimana gaya komunikasi host dapat mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan audiens. Hal ini menjadi penting untuk mempelajari bagaimana media dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkuat identitas budaya dan sosial masyarakat. Dan penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan praktis bagi penyelenggara program dan akademisi mengenai pentingnya gaya komunikasi dalam media. Dengan menganalisis program yang sudah ada, diharapkan dapat ditemukan strategi komunikasi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas siaran dan keterlibatan penonton.

Informan yang ditunjukkan dalam penelitian ini ialah Host dipilih sebagai informan utama dalam penelitian ini karena peran utama dalam program talkshow. Sebagai pengarah acara, host memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi, mengatur alur diskusi, dan membangun interaksi antara tamu dan penonton. Gaya komunikasi yang diterapkan oleh host sangat menentukan keberhasilan program dalam menarik perhatian audiens dan menyampaikan pesan dengan efektif.

Host memiliki pemahaman yang mendalam tentang tema yang diangkat dalam setiap episode. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menginterpretasikan dan menyajikannya dengan cara yang menarik. Wawancara dengan host akan memberikan wawasan tentang strategi komunikasi yang mereka gunakan, tantangan yang dihadapi, serta bagaimana mereka beradaptasi dengan situasi yang berubah selama siaran.

#### **4.1.2 Hasil Wawancara**

Pada bab ini, penulis menyajikan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yang terdiri dari host dan narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk Mendapatkan wawasan mendalam mengenai bagaimana host berinteraksi dengan narasumber dan audiens, serta efektivitas gaya komunikasi yang digunakan :

##### **a. Host**

**Nama : Putri Ramadhani Zein, S.Sos., M.I.Kom**

**Umur : 25 Tahun**

**Draft Pertanyaan :**

1. Bagaimana Anda mendefinisikan gaya komunikasi formal yang Anda gunakan dalam program ini?

**Jawab:** Sebelum berangkat cerita ke gaya host. Jadi memamng kopi pagi ini punya ciri khas. Kopi pagi ini dasarnya adalah untuk menginformasikan segala informasi terkait edukasi, hiburan, dan inspiratif memotivasi, dan ini kalangannya adalah millennial. Dan dikemas secara millennial dari segi penampilan, gaya host, gaya komunikasi itu di rangkum secara millennial. Kalau renten umur di umur 15 tahun keatas. Sehingga mungkin untuk gaya komunikasi formal itu jarang digunakan. Untuk formal tidak terlalu, karena membuka acaranya secara fun dan seperti dialog sehari-hari. Jadi sebelum opening itu ada briefing.

Meskipun gaya formal digunakan, host tetap berusaha menjaga keakraban agar tidak terkesan kaku. Ia percaya bahwa kombinasi antara formalitas dan kehangatan dapat menciptakan suasana yang mendukung dialog yang konstruktif. Dengan demikian, gaya komunikasi formal bukan hanya sekadar soal bahasa, tetapi juga tentang bagaimana membangun hubungan yang baik dengan narasumber dan audiens, sambil tetap menghormati konteks pembicaraan.

2. Apakah ada momen tertentu di mana Anda merasa gaya formal sangat penting dalam berinteraksi dengan tamu atau pemirsa?

**Jawab:** di satu moment juga ada, tergantung narasumber, melihat jabatan, profesi, kedudukan/ usia. Menyesuaikan dari sapaan atau panggilan. Tapi kalau untuk memberikan pertanyaan tetap menggunakan bahasa yang santai.

3. Dalam situasi apa Anda lebih memilih untuk menggunakan gaya komunikasi informal saat berbicara dengan tamu?

**Jawab:** sesuaikan dengan keadaan. Setiap tempat ada perkataannya dan setiap perkataan sesuaikan dengan tempatnya. Aku akan menempatkan sesuatu pada tempatnya

4. Apakah ada momen tertentu di mana Anda merasa gaya formal sangat penting dalam berinteraksi dengan tamu atau pemirsa?

**Jawab:** di satu moment juga ada, tergantung narasumber, melihat jabatan, profesi, kedudukan/ usia. Menyesuaikan dari sapaan atau panggilan. Tapi

kalau untuk memberikan pertanyaan tetap menggunakan bahasa yang santai.

5. Dalam situasi apa Anda lebih memilih untuk menggunakan gaya komunikasi informal saat berbicara dengan tamu?

**Jawab:** sesuaikan dengan keadaan. Setiap tempat ada perkataannya dan setiap perkataan sesuaikan dengan tempatnya. Aku akan menempatkan sesuatu pada tempatnya

6. Bagaimana respons pemirsa terhadap gaya informal yang Anda terapkan dalam program?

**Jawab:** Dapat tanggapan pemirsa by youtube. Dapat komentar-komentar ih lucu nih hostnya, ih keren nih hostnya, atau pernah juga jumpa penonton kopi pagi pas di jalan. eh kamu presenter kopi pagi yah, kamu keren loh lucu. Jadi aku memposisikan diri aku sendiri sebagai cewek-cewek yang cheerfull, humble. Jadi aku rasa orang-orang cocok dengan gaya ku yang seperti ini.

7. Apa strategi yang Anda gunakan untuk membuat argumen persuasif dalam diskusi di talkshow?

**Jawab:** persuasive kan menarik, biasanya aku cerita dulu berdasarkan pengalaman atau by research jadi itu cara aku untuk menarik si narasumber itu untuk tertarik dalam obrolan.

8. Bagaimana seorang host berhasil mempengaruhi pandangan tamu dengan menggunakan gaya persuasive?

**Jawab:** biasanya kalau di kopi pagi itu ada segmen games. Di kopi pagi itu ada 4 segmen. Segmen pertama kita opening, bridging mencocokkan opening dengan topic, bercerita background narasumber, biografi. Kemudian segmen berikutnya bermain games. Dan closing jadi melihatnya dari respon yang aku ajak dan interaksi.

**Nama : Budi SR**

**Umur : 25 Tahun**

**Draft Pertanyaan :**

1. Bagaimana Anda mendefinisikan gaya komunikasi formal yang Anda gunakan dalam program ini?

**Jawab:** Pandangan saya tentang gaya komunikasi yang di terapkan dalam program Kopi Pagi bahwa gaya komunikasi formal jarang digunakan, karena program ini dirancang untuk menyajikan informasi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh kalangan milenial. Dikarenakan program ini bertujuan untuk mengedukasi, menginspirasi, dan menghibur, dengan pendekatan yang lebih dialogis dan santai. Sebelum memulai setiap episode, budi dan tim melakukan briefing untuk menentukan alur pembicaraan, namun tetap mempertahankan nuansa yang akrab. Saya mengakui bahwa meskipun lebih suka menggunakan gaya informal, ada momen tertentu di mana gaya formal menjadi penting. Misalnya, ketika berinteraksi dengan narasumber yang memiliki jabatan tinggi atau ketika topik yang dibahas bersifat serius dan memerlukan

pengakuan yang lebih. Dalam situasi ini, Suci akan menyesuaikan cara penyapaannya dan memilih kata-kata yang lebih formal untuk menciptakan suasana yang sesuai. Fleksibilitas dalam gaya komunikasi ini mencerminkan kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan berbagai konteks, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia penyiaran.

2. Apakah ada momen tertentu di mana Anda merasa gaya formal sangat penting dalam berinteraksi dengan tamu atau pemirsa?

**Jawab:** Ada beberapa momen di mana gaya formal sangat penting dalam interaksi dengan tamu atau pemirsa. Salah satunya adalah ketika program membahas tema-tema yang serius, seperti isu sosial, kesehatan, atau kebijakan publik. Dalam situasi ini, penggunaan bahasa yang lebih formal membantu menciptakan topik yang sedang dibahas dan menunjukkan keseriusan dalam menyampaikan informasi. Saat berinteraksi dengan narasumber yang memiliki jabatan tinggi atau latar belakang profesional yang signifikan, gaya formal menjadi krusial. Misalnya, ketika tamu seorang ahli atau pejabat pemerintah, menyapa dan merujuk kepada mereka dengan sebutan yang tepat menunjukkan rasa hormat dan profesionalisme. Ini juga memberikan sinyal kepada pemirsa bahwa diskusi tersebut memiliki bobot dan relevansi yang lebih besar. Momen-momen ini penting karena dapat mempengaruhi bagaimana pesan diterima oleh audiens. Dengan menggunakan gaya formal, host mampu menekankan pentingnya isu yang dibahas dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dianggap serius oleh pemirsa. Hal ini juga

menciptakan kesan bahwa program berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

3. Dalam situasi apa Anda lebih memilih untuk menggunakan gaya komunikasi informal saat berbicara dengan tamu?

**Jawab:** Ketika memilih gaya komunikasi informal ketika berbicara dengan tamu dalam situasi yang lebih santai. Misalnya, saat membahas topik yang lebih ringan atau ketika narasumber menunjukkan sikap yang terbuka dan akrab. Dalam konteks ini, host merasa bahwa gaya informal dapat membantu menciptakan keakraban dan membuat narasumber merasa lebih nyaman untuk berbagi pandangan dan pengalaman mereka. Ini juga memungkinkan audiens untuk lebih mudah terhubung dengan informasi yang disampaikan. Respons pemirsa terhadap gaya komunikasi informal yang diterapkan oleh host sangat positif. Banyak penonton yang memberikan komentar di media sosial, menyatakan bahwa mereka merasa terhibur oleh cara host menyajikan informasi. Komentar-komentar tersebut menunjukkan bahwa penonton tidak hanya mencari informasi, tetapi juga menikmati interaksi yang menyenangkan dan menyegarkan. Hal ini menciptakan suasana yang lebih hangat, di mana audiens merasa lebih terlibat dalam diskusi, dan tidak hanya sebagai pendengar pasif.

4. Bagaimana respons pemirsa terhadap gaya informal yang Anda terapkan dalam program?

**Jawab:** Respon pemirsa terhadap gaya informal yang diterapkannya dalam program sangat positif. Banyak penonton yang memberikan umpan balik melalui media sosial, menyatakan bahwa mereka merasa terhibur dan nyaman dengan pendekatan yang digunakan. Komentar-komentar yang muncul sering kali menunjukkan bahwa audiens menghargai suasana akrab yang tercipta, seperti "host-nya asyik" atau "saya suka cara kamu berbicara." Penonton merasa terlibat secara emosional, dan ini menjadikan mereka lebih aktif dalam mengikuti diskusi. Gaya informal membantu mengurangi kesan kaku yang sering muncul dalam format talkshow, sehingga audiens merasa seolah-olah mereka sedang berbicara langsung dengan teman, bukan hanya menyaksikan acara di layar. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk lebih terbuka dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan selama sesi interaktif. Host mencatat bahwa ketika ia menggunakan gaya informal, banyak penonton yang merasa lebih terhubung dengan tema yang dibahas. Mereka tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga merasakan kedekatan dan keterlibatan yang lebih dalam. Ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang santai dan menyenangkan dapat menciptakan pengalaman menonton yang lebih memuaskan dan bermanfaat bagi audiens.

5. Apakah ada momen tertentu di mana Anda merasa gaya formal sangat penting dalam berinteraksi dengan tamu atau pemirsa?

**Jawab:** Ada beberapa momen di mana gaya formal menjadi sangat penting dalam interaksinya dengan tamu atau pemirsa. Salah satunya

adalah ketika program membahas topik-topik serius, seperti isu kesehatan, kebijakan publik, atau masalah sosial yang sensitif. Dalam situasi ini, menggunakan bahasa yang lebih formal membantu menekankan pentingnya topik dan menunjukkan keseriusan dalam penyampaian informasi. Gaya formal dalam situasi-situasi ini memainkan peran kunci dalam membangun kredibilitas program dan menjaga integritas informasi yang disampaikan.

6. Dalam situasi apa Anda lebih memilih untuk menggunakan gaya komunikasi informal saat berbicara dengan tamu?

**Jawab:** Saya memilih untuk menggunakan gaya komunikasi informal ketika berbicara dengan tamu dalam situasi yang lebih santai dan akrab. Misalnya, saat membahas topik yang tidak terlalu serius atau ketika tamu menunjukkan sikap yang terbuka dan bersahabat. Dalam konteks ini, gaya informal membantu menciptakan suasana yang lebih nyaman, di mana tamu merasa bebas untuk berbagi pandangan dan pengalaman mereka tanpa merasa tertekan. Situasi seperti diskusi tentang hobi, pengalaman pribadi, atau cerita menarik dari kehidupan sehari-hari adalah momen di mana gaya informal sangat efektif. Host percaya bahwa ketika suasana lebih santai, narasumber cenderung lebih terbuka dan terlibat dalam percakapan, yang pada gilirannya membuat dialog menjadi lebih dinamis dan menarik bagi audiens. Dengan menggunakan gaya komunikasi informal, host juga dapat lebih mudah menjalin koneksi dengan pemirsa. Penonton merasa seolah-olah mereka sedang terlibat dalam percakapan

yang menyenangkan, bukan hanya mendengarkan presentasi. Ini menciptakan pengalaman menonton yang lebih menyenangkan dan membuat informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat.

7. Apa strategi yang Anda gunakan untuk membuat argumen persuasif dalam diskusi di talkshow?

**Jawab:** Strategi yang digunakan untuk membuat argumen persuasif dalam diskusi. Ia menjelaskan bahwa salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah menceritakan pengalaman pribadi atau menggunakan data yang relevan untuk mendukung argumen yang disampaikan. Dengan cara ini, host dapat menarik perhatian narasumber dan audiens, serta membangun kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan. Penggunaan contoh nyata dan pengalaman pribadi membuat argumen terasa lebih dekat dan relatable bagi penonton. Lebih lanjut, host menjelaskan bahwa dalam setiap episode, terdapat segmen permainan yang dirancang untuk menciptakan suasana yang lebih santai. Melalui segmen ini, interaksi menjadi lebih dinamis dan tidak monoton. Host percaya bahwa dengan membuat suasana lebih menyenangkan, narasumber akan merasa lebih nyaman untuk berbagi pandangan mereka. Ini memberikan kesempatan bagi host untuk mempengaruhi pandangan narasumber secara halus melalui diskusi yang interaktif.

8. Bagaimana seorang host berhasil mempengaruhi pandangan tamu dengan menggunakan gaya persuasive?

**Jawab:** Untuk mempengaruhi pandangan tamu, ia menggunakan beberapa teknik persuasif yang efektif. Pertama, ia mengawali diskusi dengan membangun hubungan yang baik dan menciptakan suasana yang nyaman. Dengan pendekatan yang akrab dan santai, tamu merasa lebih terbuka untuk berbagi pandangan mereka. Selanjutnya, host sering menggunakan argumen yang didukung oleh data atau pengalaman pribadi. Dengan menyajikan fakta yang relevan dan contoh nyata, host dapat menunjukkan kepada tamu mengapa pandangan tertentu penting untuk dipertimbangkan. Ini membantu membangun kredibilitas dan membuat argumen terasa lebih meyakinkan. Host juga menggunakan teknik bertanya yang strategis, di mana ia mengarahkan tamu untuk merenungkan pandangan mereka sendiri. Pertanyaan terbuka yang merangsang pemikiran dapat membantu tamu melihat sisi lain dari isu yang dibahas. Dengan cara ini, tamu diberi kesempatan untuk mengevaluasi pandangan mereka dan mungkin mempertimbangkan perspektif baru.

#### **b. Narasumber**

Nama : Muhammad Aulia Afandi

Umur : 25 Tahun

Biografi : Bidang Sosial

#### **Draft Pertanyaan :**

1. Apa yang membuat anda merasa relevan untuk diundang dalam program ini?

**Jawab :** Saya merasa bahwa program Kopi Pagi memiliki komitmen untuk membahas isu-isu sosial yang penting, seperti ketidakadilan dan kesetaraan. Dengan latar belakang saya di bidang sosial, saya berusaha menyampaikan informasi yang berbasis data dan fakta, sehingga audiens dapat memahami masalah ini secara lebih mendalam.

2. Bagaimana Interaksi anda dengan host selama program?

**Jawab :** Host sangat komunikatif dan terbuka. Mereka sering mengajukan pertanyaan yang mendorong saya untuk menjelaskan lebih lanjut. Ini membantu menciptakan suasana diskusi yang dinamis dan membuat penonton merasa terlibat.

3. Apa kontribusi yang anda lihat dari Interaksi dengan host?

**Jawab :** Host sangat aktif dalam mengarahkan diskusi. Mereka tidak hanya menanyakan fakta, tetapi juga mendorong saya untuk memberikan contoh nyata dari pengalaman lapangan. Ini membuat informasi yang saya sampaikan menjadi lebih relevan dan menarik bagi penonton.

4. Bagaimana anda menilai relevansi tema yang diangkat dalam program?

**Jawab :** Tema yang diangkat di Kopi Pagi sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Misalnya, saat kami membahas pola makan sehat, banyak penonton yang merespons dengan antusias. Ini menunjukkan bahwa mereka ingin tahu lebih banyak tentang cara menjaga kesehatan.

5. Apakah ada saran untuk meningkatkan Interaksi dalam program ini?

**Jawab :** Mungkin, untuk episode mendatang, bisa lebih banyak melibatkan audiens secara langsung, misalnya dengan sesi tanya jawab yang lebih panjang. Ini akan meningkatkan keterlibatan penonton dan membuat mereka merasa lebih terlibat dalam diskusi.

#### **4.2 Hasil Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, ditemukan Beberapa peran penting yang dilakukan antara host dan narasumber dalam program talkshow kopi pagi di TVRI SUMUT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa host menjadi peran utama dalam melakukan program talkshow kopi pagi di TVRI SUMUT. Dimana host mendefinisikan gaya komunikasinya dalam program Kopi Pagi sebagai informal dan ramah, yang disesuaikan dengan target audiensnya, yaitu kalangan milenial. Ia menjelaskan bahwa program ini bertujuan untuk mengedukasi dan menginspirasi dengan pendekatan yang menyenangkan. Gaya komunikasinya yang tidak terlalu formal memungkinkan suasana yang lebih akrab, sehingga penonton merasa terlibat dalam diskusi. Host juga menekankan pentingnya menyesuaikan gaya komunikasi dengan narasumber berdasarkan usia, jabatan, dan konteks. Meskipun ia lebih suka menggunakan bahasa santai, ia tetap mempertimbangkan situasi yang dapat memerlukan pendekatan yang lebih formal. Ini menunjukkan fleksibilitas dalam komunikasinya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap episode.

Respons dari pemirsa terhadap gaya informal yang diterapkan oleh host sangat positif. Ia menerima banyak komentar yang menunjukkan bahwa penonton merasa terhibur dan terhubung dengan gaya komunikasinya. Pengalaman langsung yang dibagikan oleh penonton ketika bertemu host di jalan juga menunjukkan bahwa ia berhasil membangun citra sebagai host yang ceria dan humble. Hal ini menandakan bahwa gaya komunikasinya berhasil menciptakan hubungan emosional yang kuat dengan audiens.

Sebagai narasumber, menyoroti pentingnya interaksi yang baik antara dirinya dan host. Ia mengapresiasi komunikasi terbuka yang dilakukan oleh Suci, yang sering mengajukan pertanyaan yang mendorongnya untuk menjelaskan ide-ide secara lebih mendalam. Interaksi ini menciptakan suasana diskusi yang dinamis dan membuat informasi yang disampaikan menjadi lebih hidup dan relevan bagi penonton.

Tema yang diangkat dalam program Kopi Pagi, termasuk isu-isu sosial dan pola makan sehat, sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Aulia menyatakan bahwa banyak penonton yang merespons dengan antusias terhadap tema-tema ini, menunjukkan minat yang tinggi untuk belajar lebih banyak. Hal ini mengindikasikan bahwa program tersebut berhasil memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis terhadap gaya komunikasi host dalam program talkshow Kopi Pagi di TVRI Sumut, dapat disimpulkan bahwa host berhasil menerapkan gaya komunikasi yang informal dan akrab, yang sesuai dengan karakteristik audiens milenial. Gaya ini menciptakan suasana yang nyaman dan interaktif, memungkinkan narasumber untuk menyampaikan informasi secara mendalam dan menarik. Interaksi yang baik antara host dan narasumber, seperti yang ditunjukkan oleh narasumber di program talkshow kopi pagi, berkontribusi pada penyampaian informasi yang relevan dan bermanfaat bagi penonton. Respons positif dari audiens terhadap gaya komunikasi ini menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mencapai tujuan edukasi dan hiburan.

#### **5.2 Saran**

- 1. Peningkatan Interaksi Audiens:** Program dapat mempertimbangkan untuk lebih melibatkan audiens secara langsung melalui sesi tanya jawab yang lebih panjang. Ini akan meningkatkan keterlibatan penonton dan memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 2. Variasi Tema:** Menghadirkan lebih banyak tema yang beragam dan relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini dapat menarik perhatian lebih

banyak audiens. Tema yang berhubungan dengan isu sosial, kesehatan, dan gaya hidup dapat menjadi pilihan yang baik.

- 3. Pelatihan untuk Host:** Meskipun gaya komunikasi Suci sudah baik, pelatihan tambahan tentang teknik komunikasi dan pengelolaan diskusi dapat lebih meningkatkan kualitas program. Hal ini akan membantu host dalam menangani situasi yang mungkin memerlukan pendekatan formal.
- 4. Feedback dari Audiens:** Mengumpulkan umpan balik dari pemirsa secara rutin melalui survei atau media sosial dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan program. Umpan balik ini dapat digunakan untuk menyesuaikan konten dan gaya komunikasi dengan preferensi audiens.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2022). Gaya Komunikasi dalam Talkshow Televisi: Suatu Tinjauan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 123-135.
- Adriani, R. (2023). Peran Narasumber dalam Interaksi Talkshow: Jakarta: Komunikasi.
- Amin, D. (2018). Komunikasi Verbal dalam Media Penyiaran. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Damanik, S. (2023). Analisis Gaya Komunikasi di Program Talkshow: Studi Kasus "Kopi Pagi". *Jurnal Televisi dan Media*, 8(3), 78-90.
- Eka Puspitasari, L., & Alfin Fatikh, M. (2021). Gaya Komunikasi Najwa Shihab Dalam Acara Mata Najwa : *Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah dan ekonomi)*, Vol.6. No.2(November). 1-11
- Hadi, S. (2010). Gaya Komunikasi dalam Talkshow. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara*.
- Harahap, S. (2016). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Komunikasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hidayah, R. (2019). Komunikasi dalam Talkshow Televisi: Menyampaikan Informasi dengan Efektif. Jakarta: Penerbit Masyarakat.
- Liliweri, A. (2011). Komunikasi: Serba Ada Serba Makna (Kencana PrenadaMedia Group (ed.)).
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora, 2021*, 1.
- Kompas. (2023). "Kopi Pagi: Menyajikan Berita dengan Gaya Santai". Diakses dari [kompas.com](https://www.kompas.com).
- Kurniawan, A., & Sari, M. (2021). Analisis Komunikasi Interpersonal dalam Talkshow. *Jurnal Komunikasi*, 5(2), 23-37.
- Lestari, S. (2023). Psikologi Komunikasi: Penampilan dan Daya Tariknya. Bandung: Refika Aditama.
- Nugrahani, F. (2014). *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Nurhayati, F. (2022). *Gaya Komunikasi Host dalam Membangun Keberhasilan Talkshow*. Surakarta: CV. Cipta Kreasi.
- Prabowo, A. (2018). *Seni Berkomunikasi dalam Talkshow: Studi Kasus Acara Televisi*. Malang: Unisma Press.
- Prabowo, L. (2019). *Interaksi Audiens dalam Talkshow Televisi*. Malang: UMM Press.
- Pratama, D. (2020). *Gaya Komunikasi dalam Media Massa*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 101-115.
- Rahmawati, T. (2021). *Emosi dalam Komunikasi Non-Verbal*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Setiawan, A. (2008). *Audience Engagement through Talk Shows*. *Jurnal Sosial dan Humaniora*.
- Setiawan, E. (2021). *Keterlibatan Audiens dalam Program Talkshow*. Semarang: Pustaka Abadi.
- Sihotang, R. (2019). *Efektivitas Komunikasi di Televisi: Studi Kasus Program Talkshow*. *Jurnal FISIP UMSU*, 3(3), 67-78.
- Sinaga, C. N. A. (2017). *Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam Mempertahankan Eksistensinya*. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1-16.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.)*. Alfabeta.
- Supriyadi, H. (2020). *Pengaruh Stylus Gaya Komunikasi Host Terhadap Interaksi Audiens*. Palembang: Sinergi Media.
- Susilo, W. (2022). *Strategi Mengelola Diskusi dalam Talkshow*. Surabaya: Ekonomi Press.
- Sutrisno, K. (2022). *Spasi dalam Interaksi: Jurus Jitu Komunikasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Thariq, M., & Akhyar Anshori. (2017). *Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos*. *Jurnal Interaksi*, Vol.1. No. 2 (Juli). 156-173
- Waspada. (2022). "Menjadi Host Talkshow yang Berpengaruh". Diakses dari [waspada.co](http://waspada.co).
- Yani, M. (2020). *Bahasa Tubuh dalam Media Televisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yoga, P. D., Ilham, M. I., & Attar Tarigan, S.,. (2019). *Makna Televisi Bagi Generasi Z* : *Jurnal Komunikasi*, Vol.4. No. 1 88-103

### **PEDOMAN WAWANCARA**

**Judul Penelitian** : Gaya Komunikasi Host Dalam Program Talkshow Kopi Pagi Di TVRI SUMUT

**Nama Peneliti** : Muammar Said Hassan

**NPM** : 1903110139

**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

**Tempat Penelitian** : TVRI SUMUT

### **IDENTITAS INFORMAN (HOST)**

**Nama Narasumber** :

**Usia** :

**Draft Wawancara** :

1. Bagaimana Anda mendefinisikan gaya komunikasi formal yang Anda gunakan dalam program ini?
2. Apakah ada momen tertentu di mana Anda merasa gaya formal sangat penting dalam berinteraksi dengan tamu atau pemirsa?
3. Dalam situasi apa Anda lebih memilih untuk menggunakan gaya komunikasi informal saat berbicara dengan tamu?
4. Bagaimana respons pemirsa terhadap gaya informal yang Anda terapkan dalam program?

5. Apakah ada momen tertentu di mana Anda merasa gaya formal sangat penting dalam berinteraksi dengan tamu atau pemirsa?
6. Dalam situasi apa Anda lebih memilih untuk menggunakan gaya komunikasi informal saat berbicara dengan tamu?
7. Apa strategi yang Anda gunakan untuk membuat argumen persuasif dalam diskusi di talkshow?
8. Bagaimana seorang host berhasil mempengaruhi pandangan tamu dengan menggunakan gaya persuasive?

#### **IDENTITAS INFORMAN (NARASUMBER)**

**Nama Narasumber :**

**Usia :**

**Biografi :**

**Draft Wawancara :**

1. Apa yang membuat anda merasa relevan untuk diundang dalam program ini?
2. Bagaimana Interaksi anda dengan host selama program?
3. Apa kontribusi yang anda lihat dari Interaksi dengan host?
4. Bagaimana anda menilai relevansi tema yang diangkat dalam program?
5. Apakah ada saran untuk meningkatkan Interaksi dalam program ini?

## LAMPIRAN

Dokumentasi selama penelitian :





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/X/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu  
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 30 Juli 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Muammar Said Hasan  
 N P M : 1903110139  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 SKS diperoleh : 133 SKS, IP Kumulatif 3,27

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan  | Persetujuan |
|----|---|-------------|
| 1  | Analisis Produksi Program Talkshow Kopi Pagi di TVRI SUMUT                                |             |
| 2  | Gaya Komunikasi Host dalam Program Talkshow Kopi Pagi di TVRI SUMUT                       | ✓           |
| 3  | Analisis Interaksi Antara Host dan Pemirsa dalam Program Talkshow Kopi Pagi di TVRI SUMUT |             |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/ Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/ Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

257.19.311

Pemohon,

(Muammar Said Hasan)

Medan, tanggal 6 Agustus 2024

Ketua,  
 Program Studi: Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi: .....

(Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom)  
 NIDN: 0127048401

NURHASAWATI NABUTON  
 NIDN: 0110077602





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/10/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
 DAN PEMBIMBING**

Nomor : 1410/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1231/SK/II.3/UMSU/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : 06 Agustus 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **MUAMMAR SAID HASAN**  
 N P M : 1903110139  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Semester : X (Sepuluh) Tahun 2023/2024  
 Judul Skripsi : **GAYA KOMUNIKASI HOST DALAM PROGRAM TALKSHOW KOPI PAGI DI TVRI SUMUT**

Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 257.19.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa kadaluarsa tanggal 06 Agustus 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 01 Shafar / 1446 H  
 06 Agustus 2024 M



**Tembusan :**

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1813/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/00/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 @https://fkip.umhu.ac.id \*fkip@umhu.ac.id fipsumedun @umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 20 Oktober 2024  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAR SAID HASAN  
 N P M : 1903110139  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1510/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 06 Agustus 2024, dengan judul sebagai berikut :

GAYA KOMUNIKASI HOST DALAM PROGRAM TALKSHOW kopi PABE  
DI TVRI SUMUT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(MURHANAH KHANTON, S.Sos., M.Si, Kom)

NIDN:0110077602

Pemohon,

(MUHAMMAR SAID HASAN)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1906/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 01 November 2024  
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Penerima Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

| No. | NAMA MAHASISWA       | NOMOR POKOK MAHASISWA | PEMANGGAP                            | PEMIMBING                             | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI  |
|-----|----------------------|-----------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|---|
| 1   | FATWA PRAYOGA        | 1903110110            | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.     | CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.  | ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM BUVA HAMKA VOL. I KARYA FALAR BUSTAMI.  |
| 2   | MUHAMMAR SAID HASANI | 1903110139            | FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | NURRASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom. | GAYA KOMUNIKASI HOST DALAM PROGRAM TALKSHOW KOPI PAGI DI TVRI SUMUT.  |
| 3   | SITI AISYAH          | 1903110251            | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.     | Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.    | PERSEPSI MASYARAKAT TAKLUNG PURA TENTANG PEMBANGUNAN JALAN TOL BINJAI-BRANDAN.  |
| 4   | DILA WARDANI         | 2003110093            | FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | PENDEKATAN KOMUNIKASI GURU KEPADA SISWA TUNANETRA MAJEMUK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI YAYASAN PENDIDIKAN DWITUNA HARAHAP BARU. |
| 5   | AUFA HILMI SAFITRHA  | 2003110144            | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.     | FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.  | ANALISIS KERUJUSAN KLIEN TENTANG HASIL DESIGN GRAFIS PT. M3 PROTECTION.   |

Medan, 27 Resolul Akhir 1446 H  
30 Oktober 2024 M





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : **224/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025**  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 22 Rajab 1446 H  
22 Januari 2025 M

Kepada Yth : **Kepala Stasiun TVRI Sumatera Utara**  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **MUAMMAR SAID HASAN**  
N P M : 1903110139  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : XI (Sebelas) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **GAYA KOMUNIKASI HOST DALAM PROGRAM TALKSHOW KOPI PAGI DI TVRI SUMUT**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN, 0030017402

Acc PB  
22/01-2025

## DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA

### “GAYA KOMUNIKASI HOST DALAM PROGRAM TALKSHOW KOPI PAGI DI TVRI SUMUT”

Nama : MUAMMAR SAID HASAN

NPM : 1903110139

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara untuk metode utama dalam melakukan pengkajian data secara mendalam. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang ditujukan kepada informan yang berbeda.

#### **Identitas Responden :**

**Nama :**

**Usia :**

**Jabatan :**

#### **Pertanyaan**

1. Bagaimana Anda mendefinisikan gaya komunikasi formal yang Anda gunakan dalam program ini?
2. Apakah ada momen tertentu di mana Anda merasa gaya formal sangat penting dalam berinteraksi dengan tamu atau pemirsa?
3. Dalam situasi apa Anda lebih memilih untuk menggunakan gaya komunikasi informal saat berbicara dengan tamu?
4. Bagaimana respons pemirsa terhadap gaya informal yang Anda terapkan dalam program?
5. Apa strategi yang Anda gunakan untuk membuat argumen persuasif dalam diskusi di talkshow?



6. Dapatkah Anda memberikan contoh ketika gaya persuasif Anda berhasil memengaruhi pandangan tamu atau pemirsa?
7. Seberapa penting interaksi antara host dan pemirsa dalam format talkshow Anda?
8. Apa metode yang Anda gunakan untuk mendorong partisipasi pemirsa selama program berlangsung?
9. Bagaimana Anda menentukan topik yang akan diangkat dalam setiap episode?
10. Apakah ada tantangan dalam menjaga variasi topik agar tetap menarik bagi pemirsa setia?
11. Sejauh mana Anda merasa bahwa format fleksibel mempengaruhi dinamika diskusi selama program?
12. Dapatkah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda harus mengubah format program secara mendadak?
13. Bagaimana Anda menyesuaikan diri dengan berbagai tipe tamu yang hadir di program Anda?
14. Dapatkah Anda berbagi pengalaman ketika Anda harus beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga selama siaran langsung?
15. Apa pentingnya keterampilan mendengarkan dalam peran Anda sebagai host?
16. Bagaimana cara Anda memastikan bahwa tamu merasa didengar dan dihargai saat berdiskusi?
17. Dari mana Anda mendapatkan inspirasi untuk menciptakan segmen-segmen menarik dalam program?
18. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan ide kreatif yang Anda terapkan selama talkshow?



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Kita menaruh surat ini agar disebutkan nomor dan tahunnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/GK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Sk-5

Nama lengkap : Muammar Said Hasan  
 NPM : 1903110139  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Gaya Komunikasi Host Dalam program Talkshow Kopi Pagi di TVRI sumut

| No | Tanggal      | Kegiatan Advis/Bimbingan                      | Paraf Pembimbing |
|----|--------------|---|------------------|
| 1  | 26 Juli - 25 | bimbingan Judul skripsi / tugas akhir         |                  |
| 2  | 30/07 - 2025 | ACC Judul Tugas Akhir                         |                  |
| 3  | 09/08 - 2025 | Bimbingan dan perbaikan isi proposal          |                  |
| 4  | 26/08 - 2025 | Bimbingan dan perbaikan sistematika penulisan |                  |
| 5  | 29/10 - 2025 | ACC Seminar proposal                          |                  |
| 6  | 22/01 - 2025 | Bimbingan Draft wawancara dan ACC penelitian  |                  |
| 7  | 21/02 - 2025 | Bimbingan hasil penelitian                    |                  |
| 8  | 07/03 - 2025 | Bimbingan bab 4 & 5                           |                  |
| 9  | 24/03 - 2025 | Bimbingan Revisi Bab 4 & 5                    |                  |
| 10 | 14/04 - 25   | ACC sidang Tugas Akhir                        |                  |

Medan, 19 April 2025

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dekan,  
 Assoc. Prof. Amirin Saleh, S.Sos., M.P.  
 NIDN: 0010017402

(Akhya Anshori, S.Sos., M.I.Kom)  
 NIDN: 0127048401

(Nurhasanah Nst, S.Sos., M.I.Kom)  
 NIDN: 0110077002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10



UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

| No. | Nama Mahasiswa      | Nomor Pokok Mahasiswa | TIM PENGUJI                        |                                      |                                     | Judul Skripsi   |
|-----|---------------------|-----------------------|------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
|     |                     |                       | PENGUJI I                          | PENGUJI II                           | PENGUJI III                         |   |
| 76  | MUHAMMAD SAID HASAN | 1903110139            | Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si. | FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom. | NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom | GAYA KOMUNIKASI HOST DALAM PROGRAM TALKSHOW KOPi PAGI DI TVRI SUMUT |
| 77  |                     |                       |                                    |                                      |                                     |   |
| 78  |                     |                       |                                    |                                      |                                     |   |
| 79  |                     |                       |                                    |                                      |                                     |   |
| 80  |                     |                       |                                    |                                      |                                     |   |

Medan, 16 Syawal 1446 H

15 April 2025 M

Peminta Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Ketua

1. **Modulis Sidang :**

Ditandatangani oleh :

Wakil Rektor I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Muammar Said Hasan  
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan/30 Juni 2000  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Jl. Pukat II Gg. Sederhana No. 14  
 Medan  
 Anak ke : 5 dari 5 Bersaudara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Syamsuddin Siregar  
 Nama Ibu : Ida Ardiani, S.Ag  
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
 Pekerjaan Ibu : Guru  
 Alamat : Jl. Pukat II Gg. Sederhana No.14  
 Medan

### Pendidikan Formal

TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal  
 SD : SD. Muhammadiyah 01 Medan  
 SMP : SMP. Muhammadiyah 01 Medan  
 SMA : MAN 1 Medan  
 S1 : Ilmu Komunikasi, Universitas  
 Muhammadiyah Sumatera Utara